

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan tujuan penelitian, diklasifikasikan tergolong dalam penelitian murni (basic research), yaitu penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang belum diketahui sebelumnya didasarkan pada filsafat *post positivisme* untuk melihat kondisi objek secara alamiah yang mana dalam hal ini peneliti sendiri bertindak sebagai instrumen kunci dan analisis data menggunakan triangulasi (gabungan) melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.¹

Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Menurut Arikunto, penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan berbagai informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yakni keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif mampu mengungkap fenomena-fenomena pada suatu subjek yang ingin diteliti secara mendalam.²

Penelitian ini diharapkan dapat berikan gambaran secara mendalam terkait dengan tingkat dan hasil perilaku kepercayaan diri mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kudus pada bidang kewirausahaan dengan cakupan hasil penelitian yang utuh dan mendalam berdasarkan hasil telaah yang dilakukan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa manajemen bisnis syariah IAIN Kudus mengenai analisis konsep diri yang membentuk kepercayaan diri wirausahawan dikalangan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 20015), 15

² Suharsimi Arikunto, *Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Suatu Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 2003), 309

mahasiswa pada tahun 2020. Penelitian dilakukan dari bulan maret 2020 sampai bulan September 2020.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kudus di tahun 2020, yang telah berstatus sebagai wirausahawan (sudah terjun sebagai wirausaha).

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data untuk mendukung interpretasi hasil penelitian yang didapat, sekaligus dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tak menimbulkan ambiguitas maupun dapat meminimalisir faktor kekeliruan. Bila ditinjau dari sumber datanya, maka pengumpulan data menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data dapat juga diklasifikasikan berdasarkan asal/sumber data itu berasal yang mana dalam hal ini dibagi menjadi dua, yakni data internal dan data eksternal. Sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data primer maupun data sekunder guna kebermanfaatan data yang saling melengkapi satu sama lain.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari pihak pertama atau langsung dari subjek penelitian (responden/informan) dengan gunakan alat ukur guna mengambil informasi yang dicari.³ Perolehan data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui hasil wawancara yang mengacu pada pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya. Selain wawancara, peneliti juga melakukan kegiatan observasi secara langsung di lapangan dengan berpedoman pada instrumen observasi sebelum kemudian disajikan dalam hasil penelitian.

³ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti atau data dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan data sekunder dari buku, jurnal, dan data dari web.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan hasil yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung, baik itu pengamatan terhadap suatu benda, keadaan, kondisi, situasi, kegiatan, proses atau penampilan perilaku seseorang.⁶ Pada saat melakukan observasi, peneliti terlebih dahulu harus membuat atau menyusun jenis kategori sesuatu hal yang akan diamati sebagai pedoman observasi yang berasal dari hasil telaah indikator penelitian hingga jenis kategori data yang akan dikumpulkan. Pedoman observasi secara lengkap akan disajikan pada lembar lampiran.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam setiap penelitian. Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi

⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005),60

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,

informan atau responden.⁷ Tujuannya yaitu untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.⁸

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih kredibel atau dapat dipercaya.⁹

Instrumen penelitian sebagaimana disebutkan di atas merupakan berbagai alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan sejumlah data. Kualitas instrumen akan sangat tentukan kualitas data yang dihasilkan.

Penyusunan instrumen penelitian sedapatnya dilakukan peneliti setelah memahami sepenuhnya apa yang menjadi sasaran penelitian, kebutuhan penelitian berikut dengan hasil apa yang diharapkan. Pemahaman terhadap kaedah teori juga merupakan faktor penting dalam penyusunan instrumen untuk dapat menterjemahkan secara presisi dan proporsi menjadi sub variabel, indikator, deskriptor dan butir-butir pertanyaan yang nanti akan diajukan.¹⁰

F. Uji Keabsahan Data (Uji Validitas Data)

Pemeriksaan keabsahan data seyogyanya diterapkan dalam rangka untuk membuktikan kebenaran temuan hasil penelitian dengan kenyataan yang didapat di lapangan. Menurut Moleong, untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data, diperlukanlah teknik pemeriksaan.

⁷ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131

⁸ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2015), 29

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329

¹⁰ Agung Sunarno dan R. Syaifullah D. *Sihombing, Metode Penelitian Keolahragaan*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2011), 69-70

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Empat kriteria yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data dapat diupayakan melalui: derajat kepercayaan (*credibility*), keterahlian (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).¹¹

Adapun uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Dimana langkah-langkahnya sebagai berikut:¹²

1. Uji kredibilitas (*credibility*)

Pada penelitian kualitatif, uji kredibilitas dapat dilakukan dengan banyak cara. Beberapa caranya adalah dengan melakukan:

- a. Perpanjangan pengamatan
- b. Meningkatkan ketekunan
- c. Triangulasi

Triangulasi terbagi dalam tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara meneliti data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis kemudian akan menghasilkan kesimpulan yang kemudian dimintakan kesepakatan (*member check*).

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara meneliti data kepada sumber yang sama tetapi dengan menggunakan metode berbeda.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di waktu yang tepat

¹¹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), 324

¹² Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press STAIN Kudus, 2015), 127-130

akan memberikan data yang valid dan kredibel. Oleh karena itu, dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara meneliti kembali melalui wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda.

2. Uji keterahlian (*transferability*)

Agar hasil penelitian ini dapat dipahami oleh orang lain, maka dalam hal ini peneliti harus membuat laporan secara lebih rinci, sistematis, jelas, dan dapat dipercaya. Sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan dalam kasus lain.

3. Uji kebergantungan (*dependability*)

Uji *dependability* dilakukan dengan cara audit terhadap keseluruhan proses penelitian. *Audit trail* atau proses penjaminan kebenaran ini dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing.

4. Uji kepastian (*confirmability*)

Pada penelitian kualitatif, uji *confirmability* hampir sama dengan uji *dependability*, maka pelaksanaan pengujiannya pun dapat dilakukan secara bersamaan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis uraian data yang diharapkan melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah difahami sebelum diinformasikan pada orang lain.¹³

Bogdan dan Biklen dalam Moleong berpendapat bahwa analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 334

¹⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), 248

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti memilih data yang dianggap pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Miles and Huberman menyebut, penyajian data paling sering digunakan untuk penelitian kualitatif ialah dengan teks yang berbentuk naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahaminya.¹⁵

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif tentunya dapat dijadikan sebagai intisari dalam menjawab berbagai rumusan masalah yang diajukan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dalam penelitian kualitatif tentunya akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Dalam hal ini, peneliti perlu meninjau kembali hasil penelitian dengan catatan lapangan selama penelitian apakah sudah selaras ataukah belum, kemudian menarik simpulan dari setiap item tersebut. Dari uraian di atas, pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data merupakan sesuatu hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.¹⁶

¹⁵ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2007), 17

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,